

INTISARI

Sumarna F J. 2019. Pengaruh *Work Overload* terhadap Stres Kerja Pada Pranata Laboratorium RSUD Dr. Moewardi. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Stres kerja pada pranata laboratorium dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya *work overload*. Beban kerja pranata laboratorium di RSUD Dr. Moewardi meliputi beban fisik dan mental. Beban fisik meliputi *physical demand* dan *effort*, sedangkan beban mental meliputi *mental demand*, *temporal demand*, *performance*, dan *frustration level*. Jika beban kerja pada pranata laboratorium meningkat dan tidak sebanding dengan kemampuan fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia dalam melakukan pekerjaannya maka akan menjadi sumber stres.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *work overload* terhadap stress kerja pada pranata laboratorium RSUD Dr. Moewardi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diukur dengan analisis regresi liner sederhana dengan program *SPSS versi 21 for windows*. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling dengan sampel yang digunakan sebanyak 52 responden. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu kuisioner.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai R Square = 0,440 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), Rata-rata responden dalam penelitian ini mendapatkan beban kerja kategorisasi sedang sebesar 78,8% dengan tingkat stres kerja kategori sedang sebesar 86,5%.

Terdapat pengaruh positif antara *Work Overload* terhadap Stres kerja pada pranata laboratorium di RSUD Dr. Moewardi. Dengan presentase besar pengaruh yang disumbangkan sebesar 44,0% dan sisanya sebesar 56,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Stres Kerja, *Work Overload*. Pranata Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

ABSTRACT

Sumarna F J. 2019. The Effects of Work Overload to Work Stress of Laboratory Staffs at DR. Moewardi General Hospital. D-IV Study Program of Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Science, Setia Budi University Surakarta.

Work stress of laboratory Staffs is caused by some factors, one of them is work overload. Workload of laboratory staffs in DR. Moewardi General Hospital involves physical and mental load. Physical load consists of *physical demand* and *effort*, while mental load consists of *mental demand*, *temporal demand*, *performance*, and *frustration level*. When workloads of laboratory staffs are increasing and are not equal with physical ability as well as expertise and available time on doing their job, this condition will lead to work stress. The research aimed to determine the effects of work overload to work stress of laboratory staffs at DR. Moewardi General Hospital.

Data analysis method applied in the research was quantitative analysis measured using simple linear regression analysis SPSS version 21 for windows. Sampling method used total sampling of 52 respondents. Research instrument used was questionnaire.

The result of study indicated R Square value = 0. 440 with significance value $p = 0.000$ ($p < 0.05$), the average respondents in this study had moderate category workload of 78.8% with work stress level of medium category of 86.5%. There was positive effect of work overload to work stress of laboratory staffs at DR. Moewardi General Hospital. It was revealed by effect contributed of 44.0% and the rest of 56 % influenced by other factors that did not examined by researcher

Key Words: Work Stress, Work overload, Laboratory staffs at DR. Moewardi General Hospital Surakarta.